

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Madrasah berasal dari bahasa Arab yang artinya tempat belajar. Sedangkan Diniyah berasal dari bahasa arab *al-din* yang artinya agama. Jadi Madrasah Diniyah adalah madrasah yang semata-mata mengajarkan mata pelajaran agama. Pendidikan madrasah diniyah merupakan evolusi dari sistem belajar yang dilaksanakan di pesantren *salafiyyah*, karena memang pada awal penyelenggaraan berjalan secara tradisional. Untuk mempertahankan tradisi pesantren dalam mempertahankan paradigma penguasaan “kitab kuning”. Proses belajar mengajar menggunakan “*halaqoh*” yaitu seorang guru duduk di lantai dan di kelilingi murid-murid, mereka mendengarkan keterangan guru tentang ilmu-ilmu agama.

Menurut Amin dan Ihsan (2004) mengungkapkan bahwa “Madrasah Diniyah adalah madrasah-madrasah yang seluruh mata pelajarannya bermaterikan ilmu-ilmu agama, yaitu fiqih, tafsir, tauhid dan ilmu-ilmu agama lainnya”. Adanya materi agama yang sedemikian lengkap, maka memungkinkan para siswa yang belajar didalamnya penguasaan terhadap ilmu agama akan lebih baik. Dalam buku “Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah” dijelaskan bahwa, Madrasah Diniyah adalah Lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan yaitu Madrasah Diniyah Awaliyah, Madrasah Diniyah Wustha dan Madrasah Diniyah ‘Ulya.

Pengertian diatas memberikan pengertian bahwa Madrasah Diniyah merupakan pendidikan keagamaan yang dilaksanakan di luar pendidikan formal, yakni yang dilaksanakan dalam pendidikan non formal yang memberikan khusus pendidikan agama islam yang belum terpenuhi di jalur pendidikan formal. Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama atau menjadi ahli ilmu sehingga dapat mengamalkan ajaran agamanya. Posisi Madrasah Diniyah ini adalah sebagai penambah atau pelengkap dari sekolah pendidikan formal yang dirasa pendidikan agamanya belum cukup untuk menyiapkan keberagaman anaknya sampai ketinggian yang memadai untuk menegarui dikehidupannya kelak.

Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah dikenal sejak awal perkembangan Islam di nusantara. Pendidikan Islam ialah seluruh komponen atau aspeknya berdasarkan pada ajaran islam, visi, misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar sarana prasarana, pengelolaan, lingkungan dan aspek atau komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran islam. Pada hakikatnya pendidikan Islam adalah upaya tanpa putus asa untuk menggali hidayah yang terkandung dalam al-Qur'an. Hidayah yang dimaksud adalah hidayah iman, ilmu, dan amal. Hidayah iman artinya semua yang menggali kandungan didalam Al-Qur'an hendak beriman kepada Allah SWT dan Rosullnya SAW, serta beriman kepada al-Qur'an dan Hadist. Hidayah ilmu artinya penggalian terhadap ayat al-Qur'an yang memberikan informasi dan ide dasar dari semua ilmu pengetahuan manusia, sedangkan hidayah amal artinya kita diberi

kekuatan fisik dan mental untuk mengamalkan seluruh ilmu yang telah digali dalam al'Qur'an. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi:

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۗ مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ  
وَلَكِنَّا جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ مَنْ نَّشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا ۗ وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

*“Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus”. (Q.S Asyura: 52).*

Dengan demikian visi dari pendidikan Islam adalah menjadikan pendidikan Islam sebagai pranata yang kuat, berwibawa, efektif, dan kredibel dalam mewujudkan cita-cita ajaran Islam. Madrasah Aliyah Yasrama Jember termasuk diantara MA yang mempraktekkan usaha-usaha tersebut. Tidak hanya pada level pembelajaran pada sekolah-sekolah menengah atas pada umum (MA, SMA, SMU, SMK) yang belajar ilmu-ilmu umum dan agama, lebih dari di MA Yasmara Jember telah mengintegrasikan pendidikan sekolah dan pesantren. Pagi harinya hingga siang, para siswa belajar ilmu-ilmu seperti sekolah pada umumnya, dan pada siangnya harinya mereka masuk Madrasah Diniyah untuk belajar agama secara lebih mendalam seperti misalnya kajian di bidang fikih, tauhid, akhlak.

Secara umum, dibentuknya program Madrasah Diniyah di sekolah bertujuan untuk mendidik para siswa guna memahami secara lebih mendalam ajaran agama Islam serta dapat menganalkannya dalam kehidupan sehari-sahari. Namun demikian, pemberlakuan Madrasah Diniyah di lingkungan sekolah bukannya hal

yang mudah, sebab akan banyak tantangan-tantangan yang dihadapi baik oleh tenaga pengajarnya maupun oleh peserta didiknya, salah satunya diantaranya adalah berkaitan dengan penyesuaian dengan tingkat pemahaman para siswa yang notabeneanya berasal bukan dari kalangan Pesantren murni. Mengingat menerapkan program Madrasah Diniyah di lingkungan sekolah ini masing-masing langkah dan jarang dipraktekkan kecuali di lingkungan pesantren, peneliti menjadi tertarik mengkaji dan meneliti lebih jauh berkaitan dengan program pendidikan Madrasah Diniyah di sekolah tersebut dengan judul “*Implementasi Program Pendidikan Madrasah Diniyah di MA Yasrama*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang maka fokus masalah yang penulis akan dikaji dalam penelitian ini adalah: bagaimana implementasi program Pendidikan Madrasah Diniyah di MA Yasrama?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan fokus masalah yang penulis uraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program Pendidikan Madrasah Diniyah di MA Yasrama.

## **1.4 Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dan pembaca maka berikut akan diuraikan beberapa definisi operasional yang terkait dengan judul

penelitian peneliti tentang Implementasi Program Pendidikan Madrasah Diniyah di MA Yasrama Jember.

#### 1. Madrasah diniyah

Madrasah Diniyah adalah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak didik yang belum terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui system klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan. Madrasah Diniyah merupakan bagaian dari sitem pendidikan formal pesantren. Madrasah Diniyah ini menjadi pendukung dan melengkapi kekurangan yang ada dalam sistem pendidikan formal pesantren, sehingga antara pendidikan pesantren dan pendidikan Diniyah saling terkait. Posisi Madrasah Diniyah sebagai penambah dan pelengkap dari sekolah pendidikan formal yang pendidikan agamanya dilaksanakan sekitar 2 jam dirasa belum cukup untuk menyiapkan keberagaman anaknya sampai ketinggian yang memadai untuk mengarungi kehidupannya kelak.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

#### 1. Manfaat teoritis

- a. Dapat memberikan kontribusi tentang wacana sistem pendidikan Madrasah Diniyah bagi siswa khususnya di lingkungan Madrasah Aliyah (MA) seluruh Indonesia.

- b. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan bagi perkembangan khazanah keilmuan khususnya berkaitan dengan Implementasi Pendidikan Madrasah Diniyah di lingkungan sekolah.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

Peneliti mengharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengalaman khususnya berkaitan dengan implementasi program pendidikan Madrasah Diniyah di MA Yasrama. Menurut penulis pengetahuan tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya, memberi wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran Madrasah Diniyah bagi siswa yang bersekolah di MA Yasrama.

### b. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan khususnya program Madrasah Diniyah di MA Yasrama dalam mengimplemtasikan program Madarasah Diniyah.

## 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini fokus mengkaji dan meneliti seluruh peserta didik di MA Yasrama Jember yang mengikuti Program Pendidikan Madrasah Diniyah di sekolah tersebut.